

## **PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDN PASI PINANG KECAMATAN MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT**

**Nurjannah**

STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapak Tuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat, E-mail: ibnunurjannah7@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap Motivasi belajar pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2018, di SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian Penggunaan media gambar dapat dikatakan efektif karena sudah memenuhi kriteria yang diberikan. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia ini proses media gambar dapat memberikan respon langsung kepada siswanya. Karena menurut beliau menggunakan media gambar itu selain efektif siswa juga lebih aktif dalam bertanya, mengamati kemudian siswa juga berani dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap apa yang di paparkan dalam media gambar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia beliau juga memberikan tanggapan lagi terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa guru menggunakan media gambar, menurut beliau media gambar itu salah satu media yang bisa mengembangkan minat dan bakat siswa.

**Kata-kata kunci:** Media Gambar, Motivasi, Bahasa Indonesia.

### **PENDAHULUAN**

Saat ini Indonesia tengah menggalakkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tingkat satuan pendidikan di sekolah masing-masing, yang sekarang dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum tersebut lebih mengutamakan siswa belajar secara aktif dan mandiri di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran di kelas tidak lagi berpusat kepada guru sebagai pengajar namun kepada siswa yang belajar. Siswa dituntut untuk mampu menemukan atau merumuskan sendiri materi pelajaran yang diberikan, sementara guru memfasilitasi semua kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dijelaskan oleh Sidi (2006) dan Mulyasa (2006) bahwa KTSP dibuat dalam

rangka menyiapkan lulusan dalam bidang pendidikan siap memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, sehingga diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Sebagian besar sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Meurebo, KTSP sudah dilaksanakan tetapi belum dilaksanakan secara optimal. Guru masih terpengaruh dengan pola mengajar yang lama guru tidak sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidikan. Secara umum, guru masih mendominasi proses pembelajaran. Hal ini, dapat dimaklumi mengingat KTSP masih menjadi hal baru bagi para guru, khususnya

guru-guru yang berada di daerah yang masih dalam proses sosialisasi.

Berdasarkan informasi di lapangan, minat dan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Pasi Pinang rendah sehingga mengakibatkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Kenyataan tersebut, diduga karena bahasa Indonesia dianggap sebagai pelajaran yang mudah namun membosankan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan mendengarkan penjelasan guru. Dilihat dari sisi guru, peran guru masih sangat dominan di kelas. Guru belum puas kalau belum menjelaskan materi pelajaran secara detil kepada siswa. Model pembelajaran ini bertentangan dengan konsep KTSP, sebagaimana yang disampaikan oleh Nasruddin (2007) bahwa model belajar bahasa Indonesia yang berfokus pada guru diharapkan dapat dikurangi. Sebaliknya, kita harus melaksanakan strategi yang dapat lebih melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik, maupun sosial.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru-guru kelas IV di SDN Pasi Pinang, permasalahan utama sebagai penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah karena metode yang digunakan guru tidak bervariasi. Guru lebih suka menjelaskan langsung materi pelajaran dan kurang memberi kesempatan kepada siswa-siswanya untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Akibatnya, pembelajaran menjadi pasif, siswa merasa bosan, dan malas dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III di ketiga SD tersebut adalah Media Gambar. Media Gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep-konsep atau pelajaran bahasa Indonesia. Media Gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media Gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD, lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti Media Gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika Media Gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka Media Gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar sehingga dapat menjadi sumber ilmu. Aktivitas siswa dalam belajar mempunyai peranan yang sangat penting. Ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2004 : 90) bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar tidak mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Sementara itu, hasil belajar siswa senantiasa dipantau dalam setiap pertemuan. Oleh karena penelitian menggunakan pendekatan berbasis kompetensi siswa dengan KTSP, maka hasil belajar siswa yang diamati meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini, sesuai dengan aspek cara penilaian yang diberikan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006:9). Khusus untuk ranah afektif dan psikomotor, hal-hal yang dinilai disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Media gambar

merupakan motivator belajar bagi siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, penggunaan media gambar dapat mengurangi peran guru sebagai pengajar karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring siswa pada penemuannya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan tujuan mengetahui pengaruh media gambar terhadap Motivasi belajar pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten aceh Barat. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu yang diamati.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak

#### a. Pedoman Observasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap motivasi siswa pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Pasi Pinang Indikator adanya pengaruh yang dimaksud meliputi timbulnya aktivitas belajar, respon, dan motivasi siswa.

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiona, 2011:244). Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

langsung (Pohan:2008). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka dimana subyek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas IV bidang studi Bahasa Indonesia.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

Pedoman observasi terdiri dari satu lembar yaitu, lembar observasi proses pembelajaran bahasa Indonesia

b. Pedoman Wawancara  
 Pedoman wawancara terdiri dari satu lembar yang terdiri dari beberapa

pertanyaan yang berkaitan tentang pengaruh media gambar terhadap motivasi siswa.

**Analisis Data**

Analisis data merupakan pengolahan data yang sudah terkumpul dan diharapkan diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subyek penelitian. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2007 ) analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti siswa kelas III pada SDN Pasi Pinang dengan judul pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. SDN Pasi Pinang salah satu SD yang berada di Gampong Pasi Pinang dengan lokasi sekolah di pingir jalan Medan Tapak Tuan. Guru yang mengajar di Sekolah ini

**Hasil Penelitian**

berjumlah lima belas orang yang terdiri dari guru PNS dan guru non PNS. Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana yang ada adalah SDN Pasi Pinang mempunyai gedung berlantai dua, kedua gedung ini digunakan sebagai ruang belajar siswa, ruang operator, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan dan ruang dewan guru. Sarana pendukung lainnya seperti WC, kantin sekolah.

**Tabel I. Data Guru SDN Pasi Pinang**

N O	NAMA	NIP	JABATA N
1	Chairuddin S,Pd	198007312011041004	Kepala Sekolah
2	Cut Mardiwan, a.	198407102006042005	Wakil Kepala Sekolah

	Ma.Pd		
3	Eka Safrida S,	19781222009042002	Guru Kelas
4	Marliana, S,Pd	196809012006042002	Guru Kelas
5	Cut Hafisah, S.Pd	196005031985102001	Guru kelas

6	Nuraflah, S.Pd	196608101993052 011	Guru Kelas
7	Rosmiati Ar, S.Pd	196010131979102 001	Guru Kelas
8	Cut mardian	196003101979102 004	Guru Kelas
9	Cut Martini, S.Pd.I	197812220090420 02	Guru Kelas
10	Sri Maya Endang, s.Pd	-	Honorar
11	Oka Asriani. S.Pd	-	Honorar

12	Merizal Fitri, S.Pd	-	Honorar
13	Irfan Muhajir, S.Pd	-	Honorar
14	Eka lia Rosiana, S.Pd	-	Honorar

Tampak bahwa penggunaan media gambar dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Hal ini, disebabkan respon siswa sangat positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran di kelas. Siswa sangat senang belajar melalui Media Gambar. Bahkan, mereka cenderung berebut untuk dapat membaca Media Gambar yang disediakan. Selain aktif siswa juga termotivasi dengan media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan media tentang gambar hewan

### 1. Pembahasan

Bahasa Indonesia ini salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa di tingkat sekolah dasar, karena siswa di kelas satu saja siswa sudah diperkenalkan bagaimana cara menulis, membaca, mengeja kata. Guru bahasa Indonesia sebelum mengajarkan cara membaca terlebih dahulu memperkenalkan huruf,

yang ada di lingkungan mereka. Salah satu gambar yang dipaparkan guru adalah gambar bebek, ayam, kambing, sapi, dan kucing.

Guru menampilkan gambar ini karena menurut guru gambar ini yang sering ditemui dan amati oleh siswa. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa guru menggunakan media gambar, menurut beliau media gambar itu salah satu media yang bisa mengembangkan minat dan bakat siswa.

setelah itu baru memperkenalkan kata. Kebanyakan siswa baru sudah lancar membaca di kelas III. Jadi guru bahasa Indonesia itu dalam proses belajar mengajar harus menggunakan media ajar supaya siswa lebih mendalami materinya dengan jelas. Di kelas III smata pelajaran bahasa Indonesia materi yang diberikan

tentang, membaca, mendengarkan, berbicara, menyimak dan mengarang cerita, semua materi ini guru mengajarkan dengan menggunakan media pembelajaran seperti yang di ungkapkan oleh guru bahasa Indonesia untuk materi bercerita beliau memberikan karangan bebas kepada siswa. Sebelum memberikan tugas kepada siswa tentang mengarang guru terlebih dahulu menjelaskan nya sesuai dengan alur sebuah karangan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten aceh barat motivasi belajar siswa dapat mengakibatkan hasil belajarnya akan lebih baik. Penggunaan media gambar dapat dikatakan efektif karena sudah memenuhi kriteria yang diberikan. Setelah proses belajar mengajar guru memberikan soal latihan kepada tujuh orang siswa, berdasarkan hasil latihan tersebut 5 orang siswa memperoleh nilai baik yaitu delapan puluh . Tetapi masih ada dua orang lagi nilainya masih kurang baik yaitu Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia beliau juga memberikan tanggapan lagi terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Menurut beliau Media Gambar dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar. Akan tetapi, aktivitas belajar yang tinggi belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar perlu dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman belajar yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa

dibawah enam puluh ketiga siswa tersebut disaat guru menjelaskan mereka tidak memperhatikan, menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia ketiga siswa ini memang susah berinteraksi dengan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa indonesi siswa kelas III SDN Pasi Pinang hasil belajar, motivasi dan keaktifan siswa lebih baik dengan menggunakan media pembelajarn saat guru menjelaskan materinya. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia ini proses media gambar dapat memberikan respon langsung kepada siswanya. Karena menurut beliau menggunakan media gambar itu selain efektif siswa juga lebih aktif dalam bertanya, mengamati kemudian siswa juga berani dalam memberikan tanggapan atau respon terhadap apa yang di paparkan dalam media gambar tersebut.

indonesia, media gambar ini diberikan pada materi bercerita temanya tentang lingkungan sekitar, siswa disuruh ceritakan berdasarkan gambar yang ada di papan tulis, gambar tersebut ada kaitannya dengan gambar yang ada di tempat tinggal mereka masing-masing. Guru tersebut menambahkan lagi, siswa kelihatan semangat sekali dalam mengarang ceritanya. Pengaruh Media gambar terhadap motivasi belajar siswa sangat kelihatan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia. Menurut beliau siswa tidak boleh kita berikan materi yang berbentuk abstrak yang tidak bisa dilihat langsung oleh siswa. Media gambar yang

diberikan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini sangat cocok dengan gambar yang setiap hari

di lihat oleh siswanya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN Pasi Pinang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

1. Dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Dapat membuat siswa aktif dalam belajar;
3. Perlu dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain agar dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

### Saran

1. Oleh karena penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat, motivasi, dan aktivitas belajar siswa, ada baiknya setiap guru SD dapat menjadikan media gambar sebagai sebuah media alternatif yang baik dalam pembelajaran di kelas.
2. Untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang diinginkan, ada baiknya setiap guru SD

dapat mengombinasikan berbagai metode pembelajaran dengan Media Gambar yang digunakan. Hal ini, disebabkan penggunaan media gambar belum menjamin keberhasilan belajar siswa jika digunakan sebagai satu-satunya alternative.

## DAFTAR RUJUKAN

Astuti, Puji. 2006. *Studi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Praktik Berbahasa di Kelas III SDN 1 Sukaraja Bandar Lampung*.

Departemen Pendidikan Nasional .2006. *KTSP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Modul)*. Jakarta.

Elliot, J. (1993). *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open University Press.

Hopkins, D. 1993. *A Teacher Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.

Iqbal, Muhammad. 2002. Strategi Pembelajaran Matematika yang Effektif dan Menyenangkan dengan Menggunakan Media Media Gambar. *Jurnal Matematika atau Pembelajarannya, Tahun VIII, Edisi Khusus, Juli 2002*

Muliyardi. 2002. Penggunaan Komik dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Jurnal Matematika atau Pembelajarannya, Tahun VIII, Edisi Khusus, Juli 2002*

- Mulyasa, E. 2006. *KTSP : Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada
- Suryati, Devi.2005. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual ( Studi pada Siswa Kelas V Semester II SD Negeri I Sawah Lama Bandar Lampung)*. Skripsi